



KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI MULYAJAYA III KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT

Halimah¹, Tamyis², Rahmat Hidayat³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: halimah481@guru.smk.belajar.id

Abstract

This research aims to examine the professional competence of Islamic Religious Education (IRE) teachers in improving the quality of learning evaluation implementation at SD Negeri Mulyajaya III, Karawang Regency. Teachers' professional competence plays a crucial role in the success of an objective, fair, and comprehensive evaluation process of students' capabilities. This study used a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observations, in-depth interviews with IRE teachers and the principal, as well as document analysis. The findings show that IRE teachers have a basic understanding of learning evaluation and conduct evaluations regularly, primarily through written tests. However, their ability to design evaluation instruments that assess affective and psychomotor domains remains limited. The implementation of evaluation is also constrained by high workloads, limited time, and a lack of technological support. Nevertheless, school principal support and teachers' motivation for continuous learning serve as strong supporting factors. This research concludes that enhancing teachers' professional competence in evaluation is necessary through training, self-development, and adequate resource provision. Effective and comprehensive evaluation will facilitate optimal learning outcomes, particularly in shaping students' character and religious values.

Keywords: Professional competence, learning evaluation, IRE teachers.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SD Negeri Mulyajaya III Kabupaten Karawang. Kompetensi profesional guru sangat berperan dalam keberhasilan proses evaluasi yang objektif, adil, dan menyeluruh terhadap kemampuan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru PAI dan kepala sekolah, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki pemahaman dasar tentang evaluasi pembelajaran dan telah melaksanakan evaluasi secara berkala, terutama melalui tes tertulis. Namun, kemampuan dalam merancang instrumen evaluasi yang mengukur aspek afektif dan psikomotor masih terbatas. Pelaksanaan evaluasi juga dihambat oleh beban kerja tinggi, keterbatasan waktu, dan minimnya sarana teknologi. Meskipun demikian, adanya dukungan dari kepala sekolah dan motivasi guru untuk terus belajar menjadi faktor

pendukung penting. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru dalam evaluasi sangat dibutuhkan melalui pelatihan, pengembangan diri, serta penyediaan sarana pendukung. Evaluasi yang efektif dan menyeluruh akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal, terutama dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai religius peserta didik.

Kata kunci: Kompetensi profesional, evaluasi pembelajaran, guru PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset bagi sebuah bangsa karena menentukan tingkat perkembangan dan pembangunan negara. Akibatnya, hampir setiap negara di dunia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya (Hasan & Anita, 2022). Sebagai institusi utama dalam proses pendidikan formal, sekolah memegang peranan strategis dalam mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang memadai tetapi juga berakhlak mulia dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kepala sekolah sosok yang mempunyai strategi yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas para guru terutama Guru Pendidikan Agama Islam di sekolahnya (Hariyadi et al., 2023). Dalam strategi kepala sekolah harus mempunyai kemampuan sebagai sosok yang dapat memberi pengaruh, mengarahkan, menggerakkan, memotivasi, dan banyak lagi bagi pendidik (Rullah et al., 2023). Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memegang peranan penting, khususnya di Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk karakter, moral, dan keimanan peserta didik sehingga dapat menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur dan berperan positif dalam masyarakat (Rullah et al., 2023). Upaya peningkatan kualitas pendidikan sebagaimana disebutkan di atas akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh kompetensi dan kemauan penyelenggara pendidikan dalam melakukan perbaikan secara berkesinambungan ke arah yang lebih baik (Syam et al., 2022).

Sekolah Dasar (SD) sebagai jenjang pendidikan dasar merupakan fondasi awal dalam pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai agama. Pada tahap ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi ajar tetapi juga sangat bergantung pada kompetensi profesional guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Kompetensi profesional guru meliputi kemampuan mengelola pembelajaran, menyusun dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif, serta mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Hal ini dikarenakan guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan yaitu berperan dalam pembangunan manusia seutuhnya (Akhlak et al., 2023). Peningkatan kompetensi profesional

guru dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pendidikan lanjutan dalam jabatan, pembentukan wadah-wadah peningkatan kualitas guru seperti pembinaan Penilaian Kinerja Guru (PKG), Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan lain sebagainya. Namun kegiatan-kegiatan yang ada belum dikemas secara profesional (Husna, 2016). Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan sistematis yang dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah berlangsung. Evaluasi berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran sekaligus sebagai bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di masa mendatang. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi harus dilakukan secara profesional, valid, reliabel, dan objektif agar hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Mulyajaya III Kabupaten Karawang, beberapa permasalahan muncul terkait dengan kualitas pelaksanaan evaluasi yang belum optimal. Beberapa guru PAI mengalami kesulitan dalam menyusun instrumen evaluasi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran. Mengusahakan sifat penyelenggaraan diklat, salah satunya dengan memperluas aset guru sebagai pengawas pelaksanaan persekolahan dalam latihan-latihan pembelajaran (Windu et al., 2024). Hal ini mengakibatkan evaluasi yang dilakukan kurang tepat sasaran dan tidak mampu mengukur kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, guru juga menghadapi tantangan dalam pelaksanaan evaluasi (Fakaubun et al., 2021), seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang teknik evaluasi yang beragam, serta minimnya sarana dan prasarana pendukung.

Situasi tersebut menimbulkan kekhawatiran bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Mulyajaya III belum mencapai hasil maksimal. Padahal, pendidikan agama sangat berperan dalam pembentukan karakter peserta didik yang menjadi modal penting dalam menghadapi perkembangan zaman yang penuh tantangan. Oleh sebab itu, kompetensi profesional guru PAI dalam melakukan evaluasi pembelajaran perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi secara menyeluruh dan berdampak positif pada hasil belajar peserta didik.

Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam mencakup penguasaan materi pembelajaran, pemahaman kurikulum, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, termasuk evaluasi pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu merancang dan melaksanakan evaluasi secara sistematis dan berkelanjutan sehingga dapat memantau perkembangan dan keberhasilan belajar siswa secara akurat. Satu kunci pokok tugas dan kedudukan guru sebagai tenaga profesional menurut pasal 4 UU Guru dan Dosen adalah sebagai agen pembelajara (Ina et al., 2020). Adapun Guru yang dapat dikatakan telah memenuhi kriteria profesional adalah guru yang telah memenuhi kualifikasi kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian,

profesionalisme dan sosial (Oktavia, 2021). Lebih lanjut di kemukakannya bahwa guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya (Syam et al., 2022).

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Nana Sudjana memaparkan beberapa kriteria guru profesional, yaitu; a) Menguasai materi pelajaran dan mampu mengeksplorasi materi pelajarannya. b) Mampu menerapkan prinsip-prinsip psikologi pada tiap anak sesuai dengan minat, bakat, kepribadian dan sikap kepribadian anak lainnya. c) Mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan model teoritis maupun praktis. d) Mampu menyesuaikan diri dengan situasi baru yang berkaitan dengan perubahan sistem dan beberapa kebijakan tertentu maupun keberadaan situasi tertentu di lingkungan profesinya (Manora et al., 2024)

Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru PAI di SD Negeri Mulyajaya III, ditemukan bahwa belum semua guru memiliki kompetensi profesional yang memadai khususnya dalam aspek evaluasi pembelajaran. Beberapa guru masih bergantung pada evaluasi konvensional berupa ulangan harian dan ulangan semester yang kurang bervariasi dalam bentuk dan tekniknya. Penggunaan metode evaluasi yang terbatas ini menyebabkan kurangnya informasi yang lengkap tentang perkembangan kompetensi peserta didik, khususnya aspek sikap dan keterampilan yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran PAI.

Guna meningkatkan mutu pendidikan, hendaknya diperhatikan beberapa hal antara lain, kurikulum pendidikan, fasilitas yang memadai dan manajemen yang baik. Atas dasar inilah profesi pendidikan dituntut untuk profesional. Adapun komponen yang sangat penting dalam pendidikan adalah karena guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu guru harus profesional dan secara terus menerus ditingkatkan agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara (Agusniar, 2015)

profesional. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan kuncinya ada pada guru. Selain itu, guru PAI juga mengakui adanya keterbatasan dalam pelatihan dan pengembangan profesi yang secara khusus membahas teknik dan metode evaluasi pembelajaran. Kegiatan pelatihan yang ada lebih banyak difokuskan pada peningkatan kemampuan mengajar dan penguasaan materi, sementara aspek evaluasi kurang mendapat perhatian. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya kemampuan guru dalam merancang instrumen evaluasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian yang baik, seperti validitas, reliabilitas, dan keadilan.

Lebih lanjut, faktor-faktor eksternal juga turut memengaruhi kualitas pelaksanaan evaluasi. Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Mulyajaya III masih terbatas, termasuk akses terhadap teknologi pendidikan yang dapat menunjang pelaksanaan evaluasi formatif maupun sumatif secara lebih efektif. Keterbatasan ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengembangkan model evaluasi yang inovatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Melihat fenomena tersebut, diperlukan suatu upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam khususnya dalam aspek pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Peningkatan kompetensi ini penting untuk menjamin proses evaluasi yang valid, objektif, dan mampu memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru dan peserta didik. Selain itu, peningkatan kualitas evaluasi juga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI secara keseluruhan sehingga tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai secara optimal.

Penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan mengkaji bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Mulyajaya III Kabupaten Karawang dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran serta bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi tersebut. Fokus penelitian ini penting mengingat evaluasi bukan sekadar pengukuran hasil belajar, tetapi juga bagian integral dari proses pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi aktual kompetensi profesional guru PAI dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta rekomendasi strategis yang dapat dijadikan acuan bagi pihak sekolah, dinas pendidikan, dan lembaga terkait dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi pengembangan program pelatihan guru, penyusunan kurikulum, serta kebijakan pendidikan yang mengedepankan kualitas dan profesionalitas guru sebagai kunci sukses dalam pembelajaran. Dengan guru yang kompeten dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar akan meningkat, sehingga berkontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia dan beriman kuat.

Sumber daya yang paling penting untuk memastikan keberhasilan proses belajar mengajar dan meningkatkan standar pendidikan adalah guru. Karena keberhasilan atau kegagalan murid mereka bergantung pada sejumlah faktor, termasuk cara guru mengajar, oleh karena itu instruktur diharapkan berperilaku profesional saat mengajar atau mendidik muridnya (Manora et al., 2024). Dalam konteks yang lebih luas, upaya peningkatan kompetensi profesional guru PAI melalui penguatan evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari implementasi visi pendidikan nasional yang menekankan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan bermutu dan berakhlak. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan strategis untuk dilakukan sebagai langkah awal dalam memajukan pendidikan agama Islam di SD Negeri Mulyajaya III dan secara umum di Kabupaten Karawang.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SD Negeri Mulyajaya III Kabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kondisi nyata di lapangan. Informan utama penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya yang berperan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi serta faktor-faktor yang memengaruhi kualitas evaluasi pembelajaran sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk peningkatan profesionalisme guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengkaji kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SD Negeri Mulyajaya III Kabupaten Karawang. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Kompetensi Profesional Guru PAI

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru PAI di sekolah tersebut memiliki pemahaman dasar tentang evaluasi pembelajaran, termasuk pengertian evaluasi, jenis-jenis evaluasi (formatif dan sumatif), serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen evaluasi. Mayoritas guru sudah mengaplikasikan evaluasi dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Mereka juga memahami pentingnya variasi teknik evaluasi, seperti tes tertulis, observasi, dan penilaian sikap, meskipun penggunaan metode non-tes masih terbatas.

Namun, tingkat keterampilan guru dalam menyusun instrumen evaluasi yang valid dan reliabel masih beragam. Sebagian guru mengaku mengalami kesulitan dalam merancang soal yang tidak hanya menguji hafalan, tetapi juga pemahaman dan kemampuan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Observasi mengungkapkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ulangan dilakukan secara rutin, namun cenderung mengutamakan tes tertulis sebagai alat evaluasi utama. Evaluasi aspek afektif dan psikomotor masih dilakukan secara sederhana melalui observasi perilaku siswa selama proses pembelajaran.

Guru melaporkan kendala utama berupa keterbatasan waktu dalam menyusun instrumen evaluasi dan pelaksanaan evaluasi karena beban kerja yang tinggi serta tugas administratif yang cukup banyak. Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti fasilitas teknologi informasi untuk mendukung evaluasi, juga menjadi hambatan signifikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah, ditemukan faktor pendukung kompetensi profesional guru dalam evaluasi adalah kesadaran guru akan pentingnya evaluasi, motivasi untuk belajar, serta dukungan kepala sekolah yang memfasilitasi pelatihan dan kegiatan berbagi pengalaman antar guru.

Sedangkan faktor penghambat berupa minimnya akses pelatihan khusus tentang evaluasi, beban kerja yang berat, serta keterbatasan fasilitas dan teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Upaya Peningkatan Kompetensi Guru

Sekolah berusaha mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan evaluasi. Pertemuan rutin antar guru juga dimanfaatkan untuk berbagi strategi evaluasi dan pengembangan instrumen. Beberapa guru secara mandiri mencari sumber belajar terkait evaluasi pembelajaran. Namun, keterbatasan fasilitas teknologi dan sumber daya masih menjadi tantangan.

Pembahasan

Kompetensi Profesional Guru dan Kualitas Evaluasi Pembelajaran

Kompetensi profesional guru PAI merupakan fondasi penting dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang berkualitas. Pemahaman guru terhadap teori evaluasi dan penerapannya dalam praktik menentukan keberhasilan dalam mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan guru sudah memahami konsep evaluasi, namun keterbatasan kemampuan dalam menyusun instrumen yang valid dan reliabel mengindikasikan perlunya penguatan kompetensi ini. Sesuai dengan teori kompetensi profesional, guru tidak hanya

dituntut menguasai materi, tetapi juga mampu mengembangkan instrumen evaluasi yang dapat mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara tepat (Depdiknas, 2007).

Ketergantungan pada evaluasi tes tertulis semata mengakibatkan keterbatasan pengukuran terhadap aspek afektif dan psikomotor. Ini berpotensi menyebabkan hasil evaluasi kurang menggambarkan kompetensi peserta didik secara utuh. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan metode evaluasi yang variatif dan inovatif sangat penting.

Kendala Pelaksanaan Evaluasi dan Implikasinya

Kendala yang dihadapi guru, seperti keterbatasan waktu, beban kerja tinggi, dan kurangnya fasilitas teknologi, berdampak negatif pada kualitas pelaksanaan evaluasi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa beban kerja dan fasilitas yang kurang memadai menjadi faktor penghambat profesionalisme guru (Suyanto, 2018).

Pelaksanaan evaluasi secara manual dan minimnya pemanfaatan teknologi menyebabkan keterlambatan dalam pengolahan hasil dan pemberian umpan balik. Padahal, umpan balik yang cepat dan akurat sangat penting untuk proses perbaikan pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa.

Faktor Pendukung dan Strategi Pengembangan Kompetensi Guru

Dukungan kepala sekolah dan lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor kunci dalam mendorong guru meningkatkan kompetensi profesionalnya. Dengan adanya pelatihan, workshop, dan forum diskusi antar guru, mereka memiliki kesempatan belajar dan mengembangkan kemampuan dalam evaluasi pembelajaran.

Namun, tantangan terbesar adalah terbatasnya pelatihan yang fokus pada evaluasi dan kurangnya fasilitas pendukung. Hal ini mengindikasikan perlunya kebijakan yang lebih intensif dari pihak sekolah maupun dinas pendidikan untuk memberikan pelatihan berkelanjutan serta menyediakan sarana teknologi yang memadai.

Relevansi Temuan dengan Teori dan Praktik Pendidikan

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa kompetensi profesional guru secara langsung mempengaruhi mutu pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi lebih tinggi mampu merancang dan melaksanakan evaluasi yang tidak hanya mengukur pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan siswa secara komprehensif (Mulyasa, 2013).

Dalam praktiknya, evaluasi yang berkualitas akan memberikan data yang valid bagi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi peserta didik. Oleh

karena itu, investasi dalam peningkatan kompetensi guru PAI dalam evaluasi pembelajaran adalah investasi penting bagi peningkatan mutu pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar.

Rekomendasi untuk Peningkatan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, disarankan agar SD Negeri Mulyajaya III dan pihak terkait menyediakan pelatihan khusus bagi guru PAI yang menitikberatkan pada pengembangan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel, serta metode evaluasi yang variatif. Selain itu, peningkatan fasilitas teknologi, seperti komputer dan software pengolahan nilai, juga perlu diprioritaskan untuk mendukung evaluasi yang efisien.

Pengurangan beban kerja administratif guru dengan memanfaatkan teknologi informasi dan penugasan yang lebih terstruktur dapat memberi ruang lebih bagi guru untuk fokus pada pengembangan kompetensi profesional, termasuk evaluasi pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Mulyajaya III Kabupaten Karawang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Guru-guru PAI telah menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap konsep dan prinsip evaluasi pembelajaran, seperti pengertian evaluasi, jenis evaluasi, dan teknik-teknik evaluasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Namun demikian, masih ditemukan variasi dalam kemampuan guru dalam merancang instrumen evaluasi yang valid dan reliabel, terutama yang mampu mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kompetensi dasar telah dimiliki, masih diperlukan peningkatan keterampilan yang lebih mendalam dalam pengembangan instrumen evaluasi yang tidak hanya berorientasi pada tes tertulis, tetapi juga pada evaluasi sikap dan keterampilan siswa secara lebih menyeluruh.

Selain itu, pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah ini sudah berjalan sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku, namun evaluasi yang dilakukan cenderung lebih mengutamakan tes tertulis sebagai alat utama penilaian. Pelaksanaan evaluasi aspek afektif dan psikomotor masih dilakukan secara sederhana dan belum maksimal, sehingga kualitas evaluasi dalam konteks menyeluruh belum optimal. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk menyusun dan melaksanakan evaluasi, beban kerja yang cukup tinggi, serta kurangnya dukungan sarana dan prasarana, khususnya teknologi informasi yang dapat menunjang proses evaluasi. Kendala-kendala ini berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran sehingga berdampak pada kualitas hasil evaluasi itu sendiri.

Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah kesadaran tinggi dari guru akan pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran, motivasi untuk terus belajar dan memperbaiki diri, serta dukungan dari kepala sekolah yang menyediakan fasilitas pelatihan dan forum diskusi antar guru. Meski demikian, keterbatasan akses terhadap pelatihan khusus evaluasi dan kurangnya fasilitas teknologi menjadi tantangan utama yang perlu diatasi agar peningkatan kompetensi guru dapat berjalan lebih optimal.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, penting bagi pihak sekolah dan instansi pendidikan terkait untuk terus memberikan perhatian dan dukungan yang lebih intensif kepada guru dalam pengembangan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam aspek evaluasi pembelajaran. Pelatihan yang terarah dan berkelanjutan, pengadaan fasilitas teknologi pendukung, serta pengurangan beban kerja administratif diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi oleh guru PAI. Hal ini akan berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan, karena evaluasi yang berkualitas mampu memberikan gambaran akurat tentang capaian pembelajaran siswa dan menjadi dasar perbaikan proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi profesional guru PAI sangat berpengaruh terhadap keberhasilan evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. Dengan pengembangan kompetensi yang tepat dan dukungan yang memadai, guru dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan, terutama dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama siswa, dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kompetensi guru merupakan hal yang strategis dan fundamental bagi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di SD Negeri Mulyajaya III Karawang dan secara umum di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniar, E. (2015). Kemampuan Profesional Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sdn 1 Simpang Peut Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 129. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.590>
- Akhlaq, P., Di, S., Negeri, S. M. K., & Pangestu, A. (2023). *Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan*. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna> 22. 3(1), 22–36.
- Fakaubun, Z. F., Sa'dullah, A., & Dewi, M. S. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Raudah Tual. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(5), 102–114. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Hariyadi, A., Jailani, S., & El-Widdah, M. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam

- Membina Akhlak Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Journal of Educational Research*, 2(1), 17–38. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.76>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>
- Husna, F. (2016). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI: Studi Kasus MGMP PAI SMP Negeri Kabupaten Kediri. *Didaktika Religia*, 4(2), 205–224. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i2.p205-224.2016>
- Ina, M., Revita, S., Siti Nurul, I., & Dwi Nur, F. (2020). Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Peninggilan 05. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 262–275.
- Manora, H., Safitri, M., Janna, M., Lestari, A., Albar, E., Mahkota, S., Aulia, F., Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau, S., Kunci, K., & Daya Manusia pada Guru, S. (2024). Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Beliti Jaya. *Jurnal Uluan: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 135–149. <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/uluan/indexDOI:https://doi.org/10.37092/uluan.v1i2.580>
- Oktavia, A. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. <Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/>, 7, 23.
- Rullah, I., Pramudya Utama, E., & Pujianti, E. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *UNISAN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(4), 640–650. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Syam, R., Muchtar, M. I., & Juhanis, H. Bin. (2022). Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Makassar. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16(2), 151. <https://doi.org/10.30984/jii.v16i2.2020>
- Windu, A., Pramukti, D., Sarbanun, A., & Handoko, C. (2024). LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP ISLAM TERPADU FAJAR ILAHI 2 KOTA BATAM TAHUN. 03(05), 386–392.